

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pondasi yang di gunakan dalam metode penelitian kualitatif dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasinya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang itu sendiri.¹

B. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai personil yang sedang melakukan penelitian terhadap lembaga Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri atau sebagai pengumpul data, penganalisis data, dan juga sebagai pelapor hasil penelitian atau dapat dikatakan sebagai pengamat penuh. Peneliti selalu memprioritaskan kehadiran dalam penelitian ini . Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama . Dalam penelitian ini peneliti berpartisipasi ke lapangan

¹“Pengantar Metodologi Penelitian.pdf,” h.12, diakses 21 Desember 2021, <http://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf>.

untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di” Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putri Lirboyo Kediri. “

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak.

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak terkait sehingga kehadiran peneliti juga dapat diketahui sebelumnya oleh informan dan peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti yaitu melalui surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri.²

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti ikut serta secara langsung menuju tempat yang menjadi objek penelitian , yakni Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putri Lirboyo Kediri. Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putri Lirboyo Kediri berada di bawah naungan Yayasan Al Mahrusiyah Lirboyo berlokasi di JL. KH. Abdul Karim No. 9 Desa Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Secara geografis kota kediri eksis pada posisi antara 111°15-112°03 bujur timur 7°45-7°55 lintang selatan. Adapun aspek topografi terletak pada ketinggian rata-rata 67 m diatas permukaan laut dengan kemiringan 0-40.

² Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M), Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Makalah, Proposal dan Skripsi) Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri (Kediri: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M), 2018.

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Untuk itu pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.³

D. Sumber data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.⁴

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diperoleh dari kepala madrasah, pengurus sekaligus pengajar Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putri Lirboyo Kediri yang merupakan santri Pondok Pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer didapatkan oleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian melalui hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada kepala madrasah serta pengurus Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putri Lirboyo Kediri.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh peneliti secara langsung yang didapat dari lokasi penelitian dalam bentuk dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengupulkan dokumentasi absensi dan

³ Bungin Burhan, "Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi," *Jakarta: Raja Grafindo Persada*, 2003, h.20.

⁴ Burhan, h.20.

catatan keaktifan guru Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putri Lirboyo Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁵ Dalam prosedur pengumpulan data peneliti menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses pengumpulan data yang dihasilkan dari pertemuan antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan informasi melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan suatu makna dalam suatu topik tertentu.⁶

Cara mengumpulkan data atau informasi yang bertujuan untuk mendapatkan data secara lengkap disebut sebagai wawancara. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pihak, diantaranya kepala madrasah, wakil kepala madrasah, pengurus dan pengajar madrasah diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri.

⁵ Burhan Bungin, "Metodologi Penelitian Sosial, Surabaya," *Airlangga University Press. Cope, J.(2011). Entrepreneurial learning from failure: an intrepretative phenomenological analysis. Journal of Business Venturing* 26, no. 6 (2001): h.129.

⁶ P. Dr, "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D," *CV. Alfabeta, Bandung*, 2008.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan suatu peristiwa. Dokumen dapat berbentuk lisan, gambar atau karya-karya monumental. Dokumen juga merupakan suatu pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷

Peneliti dapat mengolah data dan mendapatkan informasi terkait peran kepala madrasah diniyah HM Al Mahrusiyah Putri melalui dokumentasi sebelumnya, baik berupa data, teks yang berhubungan dengan peran kepala madrasah diniyah HM Al Mahrusiyah Putri ataupun foto pada kegiatan tersebut.

F. Teknik Analisis data

Analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁸ Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis interpretif dengan mengandalkan daya imajinasi, intuisi, dan daya kreasi peneliti dalam proses yang disebut reflektif dalam menangkap makna dari objek penelitian. Tujuan analisis tersebut adalah untuk menemukan makna peristiwa yang ada pada objek penelitian dan menginterpretasikan makna dari hal yang diteliti.

⁷ Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 329.

⁸ Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

Proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan serta triangulasi.⁹

- a. Reduksi data yaitu peneliti melakukan pemilihan data yang diperoleh pada saat penelitian mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru, kemudian data tersebut diklasifikasikan dan dipilih secara sederhana.
- b. Penyajian data yaitu peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lazim digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk teks naratif. Dengan cara peneliti mendeskripsikan informasi yang telah diperoleh dari informan kemudian dinarasikan dalam bentuk teks dengan penyajian yang sistematis mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru.
- c. Penarikan simpulan yaitu penulis menarik simpulan dari data yang telah diperoleh melalui informan, kemudian memverifikasi data dan pengamatan yang dilakukan penulis pada saat penelitian berlangsung.
- d. Triangulasi yaitu peneliti menggunakan sumber lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi :¹⁰

- a. Mendemonstrasikan nilai yang benar
- b. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan

⁹ Dr, "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D."

¹⁰ Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

- c. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Agar data yang diperoleh dari tempat penelitian dan informan memperoleh keabsahan, maka peneliti menggunakan teknik:

- a. Perpanjangan keabsahan temuan
- b. Pendiskusian teman sejawat

Mulai awal proses pengambilan data, peneliti didampingi oleh pengurus Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putri Lirboyo Kediri yang bisa di ajak untuk membahas data yang telah di kumpulkan. Proses ini dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil yang telah di teliti, karena dengan hasil yang berbeda beda dapat saling melengkapi satu sama lain.

H. Tahap-Tahap Penelitian

- a. Tahap pra-penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai persiapan seperti menyusun rencana penelitian, memilih lokasi penelitian, mengamati keadaan lokasi penelitian, dan menyiapkan penelitian.

- b. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mengamati latar belakang permasalahan dan mempersiapkan diri memasuki lokasi dan mengumpulkan data.

- c. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun data secara sistematis yang telah diperoleh dari informan dengan cara menelaah data hasil penelitian lapangan. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data.

d. Penulisan laporan hasil penelitian.

Tahap ini merupakan tahap akhir dari setiap tahapan yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahapan ini, peneliti menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.



